

SKRIPSI
SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER

PERAN EDITOR DALAM FILM DOKUMENTER
“MAESTRO KERIS”

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta



Oleh :

Tigor Arung Samudra : 17.96.0146

Dosen Pembimbing:

Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si.

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
(2023)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SKEMA *FILMMAKER* DOKUMENTER

“MAESTRO KERIS”

Diajukan sebagai syarat Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh:
Tigor Arung Samudra
17.96.0146

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing**



Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si.
(NIK. 0526048503)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom
NIK. 190302125

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng
NIK. 190302107

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tigor Arung Samudra
NIM : 17.96.0146
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Sosial
Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2023

Yang Memberikan Pernyataan

Materai 10,000



Tigor Arung Samudra

NIM. 17.96.0146

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom., M.Eng, selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Monika Pretty Aprilia, S.I.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, serta dukungan kepada penulis sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Sungkowo Harumbrodjo dan Pardi, selaku narasumber yang bersedia untuk menjadi objek utama pada film dokumenter penulis.
6. Ayahanda Suryanto dan Ibunda Kasiatun, selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
7. Marcha Esaputri Mandawati, selaku orang tersayang yang memberikan motivasi dan semangat demi tercapainya cita-cita yang diinginkan penulis.

8. Sahabat-sahabatku, Syauqi, Galang, Benny, Bagus, Anggi, Ilham, yang selalu membantu dan mendoakan demi kelancaran produksi film dokumenter dan skripsi ini.
9. Semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu, tidak ada henti-hentinya penulis panjatkan do'a dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta Allah SWT. Aamiin.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu yang sebaik-baiknya untuk kita semua.



Yogyakarta, 28 Februari 2023

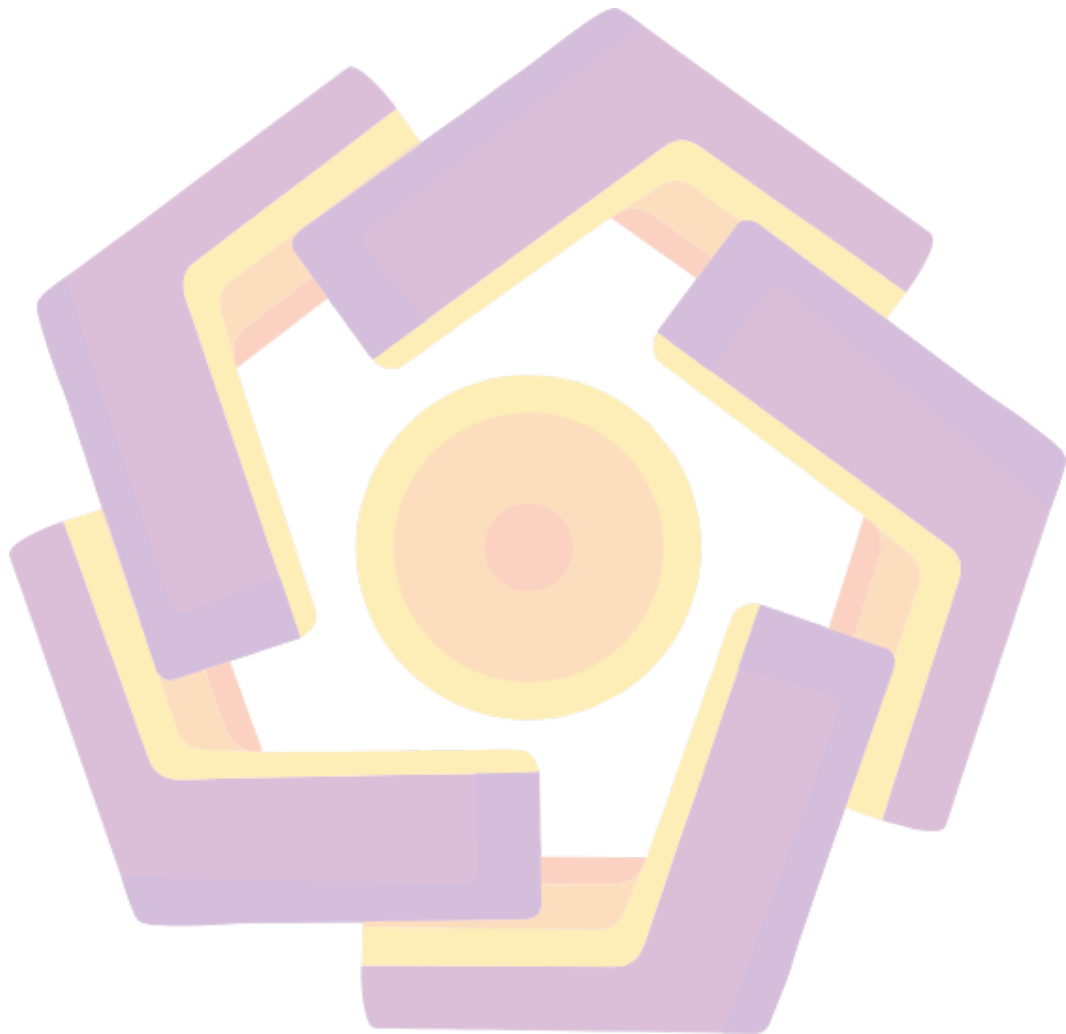


Tigor Arung Samudra

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Fokus Permasalahan	3
1.2.2 Rumusan Masalah	3
1.2 Tujuan Karya Film Dokumenter	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Referensi Karya	5
BAB III.....	17
RENCANA PERANCANGAN KARYA.....	17
3.1 Ide Perencanaan Karya.....	17
3.1.1 Ide Karya.....	17
3.1.2 Inovasi Karya	18
3.2 Sasaran Karya / Audiens.....	18
3.3 Strategi Promosi dan Distribusi Karya	18
ULASAN KARYA DAN TUGAS MAHASISWA.....	20
BAB V PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan.....	27

5.2 Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31

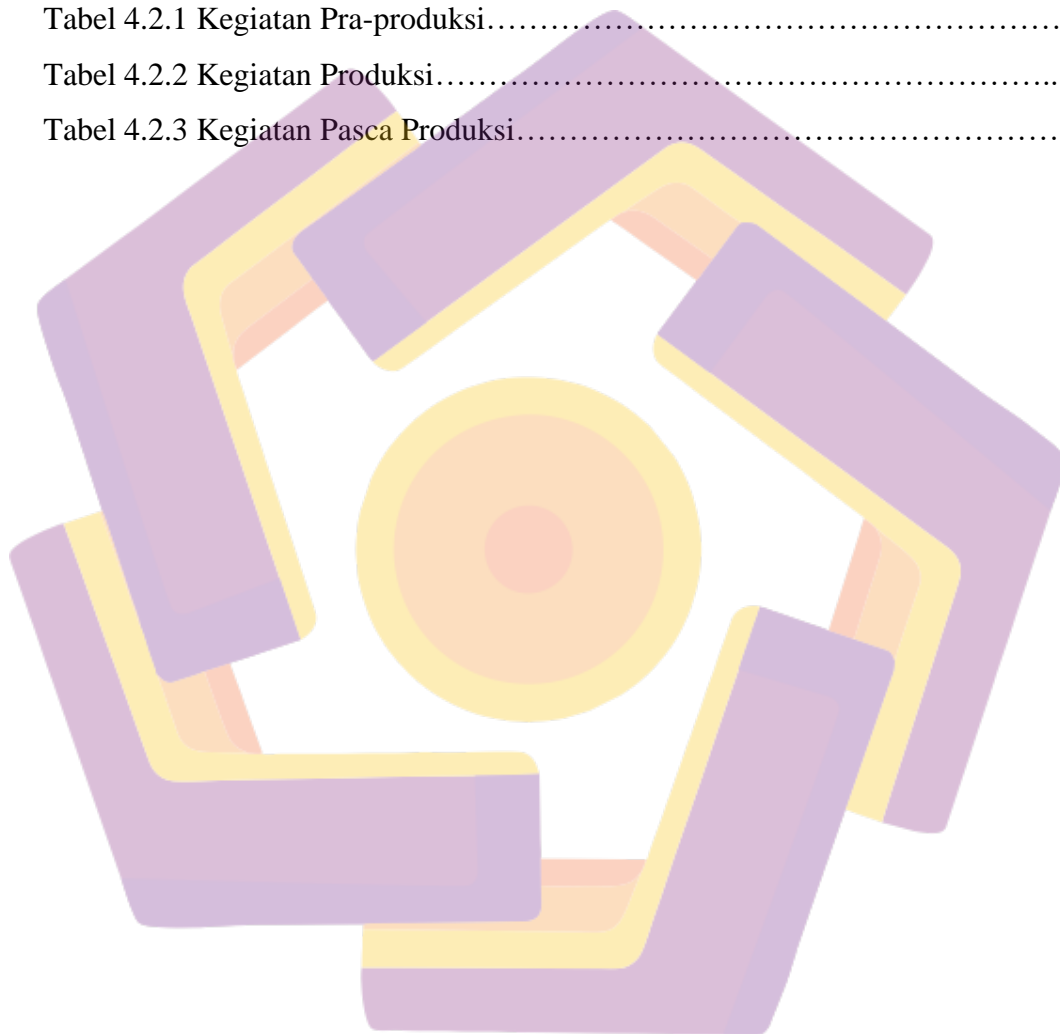


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Statistik Motivasi Generasi Milenial Ingin Menonton Film.....	1
Gambar 2.1 Referensi Video Youtube Sinengker.....	5
Gambar 2.2 Referensi Video Youtube Ian Munez.....	6
Gambar 2.3 Proses menggabungkan dan memotong video.....	11
Gambar 2.4 Stok Video Penulis.....	12
Gambar 2.5 Proses Penaatan Video Penulis.....	13
Gambar 2.6 Proses Color Grading.....	14
Gambar 2.7 Subtitle pada Film Dokumenter Penulis.....	15
Gambar 2.8 Menambahkan Backsound pada Film.....	15
Gambar 2.9 Rendering Video.....	16
Gambar 3.1 Film “Maestro Keris” di <i>Channel Youtube Leaf Picture</i>	19

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Karya Terdahulu Dengan Karya Penulis.....	7
Tabel 4.2.1 Kegiatan Pra-produksi.....	22
Tabel 4.2.2 Kegiatan Produksi.....	23
Tabel 4.2.3 Kegiatan Pasca Produksi.....	23



ABSTRAK

Pada saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali film yang beredar sebagai media hiburan, akan tetapi sebuah film juga terdapat banyak sekali makna dan pesan yang terkandung untuk disebar luaskan kepada masyarakat. Film merupakan sebuah media yang efektif dan efisien banyak digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan sebuah pesan atau informasi kepada masyarakat. Film memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan sebagai penunjang kualitas dan pesan yang ingin disampaikan. Film terdapat beberapa jenis diantaranya film fiksi, dokumenter, dan eksperimental. Dalam penulisan ini penulis membuat sebuah film dokumenter bertema budaya keris yang berjudul “Maestro Keris”. Budaya keris merupakan sebuah budaya dari Indonesia yang sudah ada dari zaman dahulu yang berkembang sampai saat ini. Keris merupakan sebuah bilah senjata yang digunakan oleh masyarakat pada kawasan nusantara barat dan tengah. Pada zaman dahulu keris digunakan sebagai senjata peperangan dan sebagai benda pelengkap dalam menghidangkan sesajian, akan tetapi pada zaman sekarang keris lebih banyak digunakan sebagai aksesoris atau *ageman* dalam berbusana dan menjadi benda koleksi yang bernilai tinggi. Di balik adanya keris terdapat banyak sekali sosok-sosok empu keris yang mewariskan warisan budaya keris ini sebagai upaya tetap melestarikan dan meneruskan budaya keris di Indonesia. Seorang empu bertugas menciptakan senjata keris yang kemudian dipasarkan kepada masyarakat yang ingin memiliki keris. Dalam pembuatan keris seorang empu dapat menghabiskan waktu sekitar tiga sampai delapan bulan sesuai dengan kesulitan pengerjaan keris yang dipesan oleh pemesan.

Kata Kunci: Film, Dokumenter, Budaya, Keris, Empu Keris

ABSTRACT

Currently in Indonesia there are a lot of films circulating as entertainment media, but a film also has a lot of meanings and messages contained to be disseminated to the public. The film is an effective and efficient medium widely used as a means of conveying a message or information to the public. The film has several aspects that must be considered as a support for the quality and message to be conveyed. There are several types of films including fictional, documentary, and experimental films. In this writing, the author made a documentary with the theme of keris culture entitled "Maestro Keris". Keris culture is a culture from Indonesia that has existed since ancient times that has developed until now. Keris is a weapon blade used by people in the western and central archipelago regions. In ancient times daggers were used as weapons of war and as complementary objects in serving offerings, but today daggers are more widely used as accessories or ageman in dressing and become high-value collectibles. Behind the existence of keris there are many figures of keris masters who bequeath the cultural heritage of this keris as an effort to preserve and continue the keris culture in Indonesia. A master is in charge of creating a keris weapon which is then marketed to people who want to have a keris. In making a keris, a master can spend about three to eight months according to the difficulty of working on the keris ordered by the booker.

Keywords: Film, Documentary, Culture, Keris, Empu Keris